

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Motivasi belajar santri di TPQ Al-Muttaqin Padang Bandung cenderung disadari bahwa inspirasi belajarnya sebenarnya harus digerakkan. Ini harus terlihat ketika siswa berpartisipasi dalam pembelajaran di TPQ, selama contoh masih ada siswa yang tidak fokus ketika pendidik memahami materi yang diperkenalkan. Bahkan ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan kurang fokus pada pembelajaran berikutnya, dan banyak siswa kurang bersemangat dan lamban dalam mempelajari Al-Qur'an sehingga membaca Al-Qur'an tidak bagus.

Teknik pendidik dalam memperluas inspirasi mahasiswa di TPQ Al-Muttaqin Padang Bandung telah diterapkan pada mahasiswa dengan sangat baik. Jenis inspirasi yang diberikan adalah: 1) Menggunakan metode tertentu yaitu menggunakan media peraga berwarna, agar santri yang tertinggal atau kurang dalam pemahaman tidak akan mudah bosan. 2) Melakukan pendekatan khusus yaitu memberi perhatian lebih pada santri yang memiliki kendala daya serap yang kurang, dengan mencari tahu apa yang disukai oleh santri tersebut. 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman yaitu belajar dengan diselingi cerita tentang tokoh terdahulu yang sudah sukses atau mengadakan gerakan senam anak sholih, agar para santri menjadi lebih semangat. 4) Memberi pujian seperti memberi jempol atau mengatakan bahwa santri hebat atau pintar. 5) Memberi semangat seperti kata-

kata yang dapat membangkitkan semangat para santi. 6) Memberi tugas seperti menghafal surah pendek atau doa-doa sehari-hari. 7) Memberi hadiah seperti hadiah stiker bagi yang sudah berhasil menyelesaikan tugas pada hari itu. 8) Memberi hukuman yang bersifat mendidik seperti diminta untuk menghafal atau menulis doa sehari-hari.

Mengingat penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa dengan prosedur ini, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Demikian juga, siswa juga tidak akan merasa lelah, lesu, dll.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan ada beberapa implikasi yang didapat dari Teknik Pendidik dalam Mendorong Pembelajaran Pelajar di TPQ Al-Muttaqin Padang Bandung, antara lain:

- 5.2.1 Antusiasme santri terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan karena guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman.
- 5.2.2 Santri semakin mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena guru menggunakan media peraga berwarna.
- 5.2.3 Santri juga lebih semangat, tidak merasa bosan dan mengantuk, karena guru memberikan *reward* dan pujian jika santri berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

5.2.4 Begitu juga santri yang tertinggal dalam pelajaran, tidak merasa rendah diri, karena mereka selalu mendapatkan semangat dan diberikan pendekatan khusus oleh guru, sehingga motivasi belajarnya akan meningkat

5.3 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar santri di TPQ Al-Muttaqin Padang Bandung.

Penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Kepala TPQ

Adalah normal bahwa kepala TPQ juga akan membantu para pendidik dalam melakukan upaya untuk memberlakukan pembelajaran siswa, sehingga siswa memiliki inspirasi luar biasa tentang belajar Al-Quran.

5.3.2 Bagi Guru

Bagi para pendidik, mereka harus lebih memahami dan berhati-hati dalam mengarahkan dan mengelola siswa, dan tidak pernah menyerah untuk terus-menerus membimbing siswa untuk mengenal Alquran dengan lebih baik. Guru tidak merasa lelah untuk terus memindahkan siswa mereka dan secara andal terus mengembangkan motivasi siswa selama belajar.

5.3.3 Bagi Santri

Harus memiliki pilihan untuk mengembangkan kesadaran tentang pentingnya belajar Al-Qur'an dan seharusnya bekerja pada prestasinya.

Sehingga dengan mindfulness ini, inspirasi untuk belajar siswa bisa bertambah.

5.3.4 Bagi Wali Santri

Diharapkan wali santri mampu memberikan pendampingan kepada santri saat belajar di rumah dan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan para guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar santri.

